

## ABSTRAK

**Juwita Febriyanisa:** Penulisan Naskah Dakwah Dalam Produksi Film Pendek (Analisis Deskriptif pada Film Pendek “Tasawuf, Zuhud, atau Gila” Karya Komunitas Kampung Film).

Perkembangan media dakwah di era digital mendorong munculnya berbagai bentuk penyampaian pesan keagamaan yang lebih kontekstual dan kreatif. Salah satunya adalah film pendek, yang menjadi alternatif efektif dalam menyampaikan nilai-nilai Islam di tengah tantangan zaman modern. Penulisan naskah menjadi tahap awal yang krusial dalam produksi film, termasuk dalam konteks dakwah. Oleh karena itu, kajian mengenai penulisan naskah dakwah dalam film pendek menjadi sangat relevan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis; proses penulisan setup, konflik dan resolusi pada film pendek *Tasawuf, Zuhud, atau Gila*. Teori yang digunakan adalah teori struktur tiga babak Syd Field (1979). Film ini dipilih karena mengangkat tema spiritualitas melalui pendekatan tasawuf dan zuhud, yang jarang dibahas dalam film pendek, serta mengandung kritik sosial terhadap fenomena keagamaan.

Paradigma penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme untuk melihat bagaimana penulis naskah membentuk pesan-pesan dakwah melalui pendekatan naratif dalam film pendek, dan temuan dalam penelitian ini adalah hasil interaksi antara penulis naskah dan ketua Kampung film Bandung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang menghasilkan temuan-temuan secara lebih jelas dan rinci.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penulisan naskah film pendek *Tasawuf, Zuhud, atau Gila* meliputi tiga tahapan utama, yaitu setup, konfrontasi, dan resolusi. Proses ini diawali dengan diskusi internal komunitas mengenai fenomena sosial dan keagamaan di masyarakat, yang kemudian dikembangkan ke dalam struktur penulisan naskah berbasis tiga babak. Penulisan setup berfungsi sebagai pengantar tokoh dan latar, konfrontasi menampilkan konflik spiritual dan sosial yang intens, sementara resolusi menghadirkan penegasan pesan dakwah melalui refleksi tokoh-tokohnya. Struktur tiga babak ini tidak hanya mempermudah alur cerita, tetapi juga menjadi fondasi dalam menyampaikan pesan dakwah secara mendalam melalui simbolisme, konflik batin tokoh, dan penyelesaian yang reflektif. Dengan demikian, penulisan naskah dalam film ini tidak hanya berfungsi sebagai alat naratif, tetapi juga sebagai medium dakwah yang mampu menggugah kesadaran spiritual melalui pendekatan yang humanis dan kontekstual.

**Kata kunci:** penulisan naskah, dakwah, produksi film, film pendek.